



## Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Jombang

\*Norma Dwi Fitriyah<sup>1,a</sup>, Abdur Rohman<sup>2,b</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

Email: <sup>a</sup> [200721100083@student.trunojoyo.ac.id](mailto:200721100083@student.trunojoyo.ac.id); <sup>b</sup> [abdur.rohma@trunojoyo.ac.id](mailto:abdur.rohma@trunojoyo.ac.id)

### DOI:

<https://doi.org/10.46963/jam.v6i2.1400>

### Cara Mensitasi Artikel ini:

Fitriyah, N. D., & Rohman, A. (2023). Strategi fundraising dalam meningkatkan perolehan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Jombang. *AL-Muqayyad*, 6(2), 175-191. <https://doi.org/10.46963/jam.v6i2.1400>

### ABSTRACT

#### **Keywords:**

*Fundraising Strategy, ZIS, BAZNAS, Jombang*

#### **Kata Kunci:**

*Strategi Fundraising, ZIS, BAZNAS Jombang*

*BAZNAS Jombang is one of the institutions operating in the field social services have an important role in distributing aid to parties who need it by implementing various programs that aim to improve the social conditions of society. To achieve This goal BAZNAS Jombang requires financial resources, which in this case can be obtained by collecting funds or fundraising. Therefore, this research aims to find out more about the fundraising strategies used by BAZNAS Jombang. In this research, the researcher used the method descriptive qualitative to describe the fundraising strategy used by BAZNAS Jombang. The research results obtained are In conducting fundraising, BAZNAS Jombang uses 2 (two) The first strategy is a direct (offline) strategy such as direct mail, establishment of UPZ, collaboration with local government, pick-up service zakat, manuals, and organizing events. Meanwhile, the second strategy namely indirect (online) strategies such as social media campaigns and print, transfer and QRIS. This research is expected to provide a description and information regarding the fundraising strategy used by BAZNAS Jombang in increasing the acquisition of ZIS funds.*

### ABSTRAK

#### **Informasi Artikel:**

*Diterima:*  
20/11/2023  
*Direvisi:*  
02/12/2023  
*Diterbitkan*  
30/12/2023

#### **\*Corresponding**

#### **Author**

[200721100083@stud  
ent.trunojoyo.ac.id](mailto:200721100083@student.trunojoyo.ac.id)

*BAZNAS Jombang sebagai salah satu lembaga yang bergerak di bidang sosial mempunyai peran penting dalam menyalurkan bantuan kepada pihak yang membutuhkan dengan cara melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi sosial masyarakat. Dalam mencapai tujuan tersebut BAZNAS Jombang membutuhkan sumber daya finansial, dimana dalam hal tersebut bisa diperoleh dengan melakukan penghimpunan dana atau fundraising. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai strategi fundraising yang digunakan oleh BAZNAS Jombang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan strategi fundraising yang digunakan oleh BAZNAS Jombang. Hasil penelitian yang didapatkan adalah dalam melakukan fundraising, BAZNAS Jombang menggunakan 2 (dua) strategi yaitu pertama strategi secara langsung (offline) seperti direct mail, pembentukan UPZ, kerjasama dengan pemerintah daerah, layanan jemput zakat, manual, dan penyelenggaraan event. Sedangkan strategi yang kedua yaitu strategi tidak langsung (online) seperti kampanye media sosial dan cetak, transfer, dan QRIS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi terkait strategi fundraising yang digunakan BAZNAS Jombang dalam meningkatkan perolehan dana ZIS.*



## PENDAHULUAN

Dalam kerangka suatu lembaga yang bergerak di bidang sosial, seperti lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) mempunyai peran penting dalam menyalurkan bantuan kepada pihak yang membutuhkan dengan cara melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi sosial masyarakat. Dalam melakukan hal tersebut lembaga pengelola ZIS membutuhkan sumber daya finansial. Hal ini sejalan dengan tujuan zakat, yaitu pemerataan taraf hidup masyarakat dengan cara memperkecil kesenjangan ekonomi sehingga kekayaan tidak hanya terbatas pada kelompok tertentu dalam masyarakat. Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan perolehan dana bagi lembaga pengelola ZIS yang tidak memiliki modal yang cukup adalah dengan melakukan kegiatan penghimpunan dana atau *fundraising*.

*Fundraising* berarti pengumpulan dana (Ramadhan et al., 2021) atau suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghimpun dana, dalam hal ini dana zakat, infaq, dan sedekah dari masyarakat untuk keperluan dalam mendanai program dan kegiatan kinerja lembaga yang pada akhirnya harus mencapai tujuan dan visi misi lembaga yang telah ditetapkan. *Fundraising* merupakan salah satu kegiatan utama pengelolaan ZIS dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (Aziz & Sukma, 2016). Dana ZIS memiliki aspek keagamaan yang kuat, karena umat Islam wajib memberikan sebagian hartanya kepada mereka yang membutuhkan. Inti dasar *fundraising* dapat dirangkum dalam 2 (dua) hal, yaitu program yang dilaksanakan dan metode *fundraising* yang digunakan (Nopiardo, 2018). Program mengacu pada kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sejalan dengan visi dan misi lembaga, yang menjelaskan mengapa pendanaan eksternal diperlukan dan alasan pemberian donasi. Sementara itu, metode *fundraising* merupakan suatu model atau bentuk yang digunakan oleh suatu lembaga untuk menghimpun dana dari masyarakat.

*Fundraising* memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan suatu lembaga pengelola ZIS dan memiliki ruang lingkup yang sangat luas dan mendalam karena dampaknya begitu penting bagi keberadaan suatu lembaga (Abidah, 2016). Ketika dana yang dihimpun mulai berkurang atau habis, lembaga dapat mengalami kesulitan dalam menjalankan program-programnya. Secara umum, ada 2 (dua) cara *fundraising* yang dapat dilakukan oleh lembaga pengelola ZIS untuk mendapat dukungan masyarakat. Pertama, *fundraising* dari sumber daya yang tersedia, baik dari perorangan, perusahaan atau lembaga dengan melakukan strategi seperti pengiriman surat, media *campaign*, mengadakan *event*, keanggotaan, dan lainnya. Dengan menggunakan cara ini, lembaga pengelola ZIS dapat mengajak dan menginspirasi masyarakat agar tertarik untuk berpartisipasi dalam berbagi kebaikan melalui ZIS. Dan kedua, dengan menciptakan sumber daya baru sebagai sumber pendanaan dengan cara membangun unit-unit ekonomi dan komersial yang mampu meningkatkan pendapatan suatu lembaga.

*Fundraising* bagi suatu lembaga pengelola ZIS tidaklah mudah. Sebagai langkah awal dalam operasional pengelolaan ZIS, *fundraising* menjadi tantangan yang sangat penting dan menjadi prioritas utama bagi lembaga. Tantangan *fundraising* adalah menemukan inovasi dan solusi yang tepat dan diperlukan strategi yang matang dan persiapan yang baik untuk mengidentifikasi solusi tersebut. Oleh karena itu, strategi *fundraising* sangat penting dalam lembaga pengelola ZIS dan di setiap daerah dibentuk lembaga pengelola ZIS yang berbeda-beda dengan strategi *fundraising* yang berbeda pula yang digunakan untuk mendapatkan dana, termasuk salah satunya BAZNAS Jombang. BAZNAS bersama dengan Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat berdasarkan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, integritas, dan akuntabilitas (Indonesia, n.d.). Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dijelaskan bahwa terdapat 2 (dua) lembaga yang mempunyai hak dan wewenang dalam mengelola dana ZIS, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) (Hidayati & Surkancana, 2019).

BAZNAS Jombang merupakan salah satu BAZNAS tingkat Kabupaten di Indonesia yang baru berdiri yaitu pada tahun 2020. Meskipun tergolong dalam lembaga pengelola ZIS yang baru, BAZNAS Jombang telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan ZIS. Sejak berdiri, BAZNAS Jombang berhasil menghimpun jumlah dana yang signifikan, yang mencerminkan partisipasi aktif masyarakat Jombang dalam melaksanakan kewajiban keagamaan mereka. Pada tahun 2022, BAZNAS Jombang berhasil mengumpulkan dana ZIS sebesar Rp. 3.745.425.984, dari potensi ZIS yang ada di Kabupaten Jombang sebesar Rp. 561.942.512 per bulan atau Rp. 6.743.332.145 per tahun (Hakim & Amalia, 2023). Hal ini menunjukkan pentingnya strategi yang tepat dan persiapan yang matang dalam menjalankan kegiatan *fundraising* untuk mendukung program-program kemanusiaan yang dilakukan oleh BAZNAS Jombang.

Dana ZIS yang berhasil dikumpulkan oleh BAZNAS Jombang digunakan untuk mendukung berbagai program dan kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jombang secara keseluruhan. Adapun program yang dijalankan oleh BAZNAS Jombang adalah program bantuan pendidikan bagi anak-anak yatim yang tidak mampu. BAZNAS Jombang juga aktif dalam mendukung program kesehatan masyarakat Jombang dan masih banyak lagi. Melalui berbagai program dan kegiatan tersebut, BAZNAS Jombang berupaya mendorong peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Jombang secara menyeluruh. Salah satu faktor penting dalam kesuksesan BAZNAS Jombang dalam menghimpun dana ZIS adalah strategi *fundraising* yang digunakan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah dan Ahmad Fauzi yang berjudul Strategi *Fundraising* Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri menyatakan bahwa mekanisme *fundraising* zakat pada LAZ Nurul Hayat Kediri menggunakan *Business Model Canvas* (BMC) (Istiqomah & Fauzi, 2021). Dan

selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli, Arif Mubarak, dan Faris Rafi Asshiddik Raveiq yang berjudul Strategi *Fundraising* Zakat Pada LAZ Nurul Fikri Kalimantan Tengah menyatakan bahwa pada saat sebelum pandemi, LAZ Nurul Fikri fokus pada strategi *fundraising* secara langsung (*direct*), namun ketika ada pandemi strategi *fundraising* berfokus pada strategi secara tidak langsung (*indirect*) (Zulkifli et al., 2022). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah konteks dan objek penelitian dimana pada penelitian ini fokus pada strategi *fundraising* dalam meningkatkan perolehan dana ZIS di BAZNAS Jombang yang terdiri dari 2 strategi yaitu secara langsung seperti (*offline*) seperti direct mail, UPZ, dll, dan strategi tidak langsung (*online*) seperti kampanye media, *transfer*, dan QRIS. Dan perbedaaan selanjutnya yaitu strategi atau metode yang digunakan karena setiap lembaga memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih jauh mengenai strategi *fundraising* yang digunakan BAZNAS Jombang dalam meningkatkan perolehan dana ZIS.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang dilakukan dengan mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau konteks sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif yang terjadi di lapangan (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian ini berlokasi di Kantor Layanan BAZNAS Jombang Jl. Arief Rahman hakim Kantor sekretariat masjid agung lantai 2 Barat masjid agung, Jombatan, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data atau informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya atau data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Saat & Mania, 2021). Data primer pada penelitian ini dihasilkan melalui observasi yang dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke Kantor BAZNAS Jombang, wawancara, dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan lisan kepada Wakil ketua 1 Bidang Penghimpunan Dana dan staf Bidang Penghimpun Dana BAZNAS Jombang, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari *website* BAZNAS Jombang, buku, jurnal, profil lembaga, dokumen, dan semua informasi yang berkaitan dengan strategi *fundraising* di BAZNAS Jombang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Salim & Syahrums, 2012). Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menyortir data-data yang diperlukan terkait dengan strategi

*fundraising*. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan menyajikan data-data yang telah dipilih dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan setelah melalui proses reduksi data, penyajian data, setelah itu baru dilakukan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perolehan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jombang

Strategi *fundraising* merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh lembaga pengelola ZIS untuk bisa mencapai tujuan. Tanpa strategi yang jelas dan kreatif, suatu lembaga akan kesulitan atau kurang optimal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mengenai pengertian strategi *fundraising* di sini adalah suatu kegiatan yang biasanya dilakukan oleh sebuah lembaga untuk menghimpun dana publik atau dari masyarakat umum. Setidaknya ada 2 (dua) strategi atau model utama yang digunakan oleh organisasi, khususnya yang mengelola zakat, dalam proses penggalangan dananya yaitu secara langsung dan tidak langsung (Aprizal, 2015).

Sama halnya dengan BAZNAS Jombang yang merupakan salah satu dari banyaknya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS). Perlu diketahui bahwa BAZNAS Jombang sebagai lembaga sosial yang berdedikasi untuk menyukseskan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) menerapkan strategi untuk mencapai tujuan penghimpunan dananya (*fundraising*). Dalam upaya mencapai target penghimpunan dana ZIS, BAZNAS Jombang menerapkan dua strategi, yaitu strategi secara langsung (*offline*) dan strategi secara tidak langsung (*online*).

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Zainuri selaku Wakil 1 yang Bidang Penghimpunan Dana mengatakan bahwasanya dalam melakukan kegiatan penghimpunan dana BAZNAS Jombang menerapkan dua strategi yaitu secara *offline* dan *online*. Adapun secara *offline* seperti muzakki yang langsung datang ke kantor untuk membayar ZIS. Sedangkan strategi *online* yang dimaksud yaitu memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat ini dengan memberikan berbagai informasi melalui media sosial yang dimiliki BAZNAS Jombang.

Strategi *fundraising* yang digunakan BAZNAS Jombang memegang peranan penting dalam perolehan ZIS di BAZNAS Jombang. Selain untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pembayaran ZIS, pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan lembaga zakat dimana yang dimaksud adalah BAZNAS Jombang juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perolehan dana ZIS di BAZNAS Jombang.

**Tabel. 1**  
**Perolehan Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Jombang**

Keterangan	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp) (Jan-Agus)
Zakat Mal Lembaga	2,426,765,925	1,654,410,669	966,454,780
Zakat Mal Individu	117,381,262	89,443,061	149,153,400
Zakat Fitrah	125,115,000	134,513,500	58.555.000
Infaq/Sedekah	4,156,110,168	1,867,058,754	1,081,729,038
<b>Total</b>	<b>6,825,374,335</b>	<b>3,745,425,984</b>	<b>2,255,892,218</b>

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Jombang

Dari tabel di atas dijelaskan bahwasanya pada tahun 2021 BAZNAS Jombang dapat mengumpulkan dana zakat mal lembaga sebesar Rp. 2.426.765.925, zakat mal individu sebesar Rp. 117.381.262, zakat fitrah sebesar Rp. 125.115.000, sedangkan untuk infaq atau sedekah sebesar Rp. 4.156.110.168, jadi total perolehan ZIS pada tahun 2021 di BAZNAS Jombang sebesar Rp. 6.825.374.335. Sedangkan pada tahun 2022 BAZNAS Jombang berhasil mengumpulkan dana zakat mal dari lembaga sebesar Rp. 1.654.410.669, zakat mal individu sebesar Rp. 89.443.061, zakat fitrah sebesar Rp. 134.513.500, dan infaq atau sedekah sebesar Rp. 1.867.058.754 dengan total perolehan keseluruhan sebesar Rp. 3.745.425.984. Terjadinya penurunan perolehan ZIS pada tahun 2022 dibanding dengan tahun 2021 disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk pelimpahan sisa pendapatan dari tahun 2020 ke 2021 dikarenakan pada tahun 2020 BAZNAS Jombang tidak banyak menjalankan program atau kegiatan sehingga dana yang ada dilimpahkan ke tahun 2021, serta adanya pergantian pemimpin yang terjadi pada tahun 2020 juga menjadi faktor. Selanjutnya perolehan ZIS sementara tahun 2023 terhitung dari bulan Januari sampai Agustus BAZNAS Jombang berhasil mengumpulkan zakat mal lembaga sebesar Rp. 966.454.780, zakat mal individu sebesar Rp. 149.153.400, zakat fitrah sebesar Rp. 58.555.000, dan infaq atau sedekah sebesar Rp. 1.081.729.038 dengan total sementara sebesar Rp. 2.255.892.218. Dana-dana yang terkumpul tersebut digunakan untuk mendukung program-program sosial dan kemanusiaan yang dilakukan oleh BAZNAS Jombang, dengan harapan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang membutuhkan. Dan BAZNAS Jombang terus berupaya melakukan penghimpunan dana dan meningkatkan partisipasi masyarakat dengan strategi yang digunakan.

### **Strategi *Fundraising* dan Implementasinya Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jombang**

Strategi *fundraising* di BAZNAS Jombang telah menjadi langkah penting dalam upaya mereka untuk mengumpulkan dana yang diperlukan guna mendukung program-

program sosial dan amal yang dijalankan. Dalam pelaksanaannya, BAZNAS Jombang telah menggunakan beberapa strategi yang sudah dijelaskan di atas. Adapun implementasi strategi *fundraising* BAZNAS Jombang, yaitu:

1. Strategi Secara Langsung (*offline*)

Strategi *fundraising* secara langsung (*offline*) adalah strategi *fundraising* yang melibatkan partisipasi aktif dari Muzakki atau donatur, dimana interaksi dan dukungan *feedback* antara lembaga dan muzakki dapat dirasakan atau dilakukan secara langsung (Nanda, 2021). Dengan cara ini, jika seorang muzakki ingin berdonasi atau menyalurkan ZIS setelah mendapat promosi dari *fundraiser*, hal ini dapat dilakukan dengan mudah, dan semua informasi yang diperlukan untuk memberikan donasi sudah tersedia. Adapun strategi secara langsung (*offline*) yang dilakukan BAZNAS Jombang dalam *fundraising*, antaranya:

a. *Direct Mail*

*Direct mail* merupakan alat utama yang digunakan oleh suatu lembaga atau perusahaan dalam melakukan pemasaran langsung (Ardianto, 2020), yang juga sebagai sarana dalam memberikan informasi penting. *Direct mail* dilakukan dengan mengirimkan surat penawaran yang ditargetkan secara langsung kepada calon donatur melalui *email*, *whatsapp*, SMS, dll.

*Implementasi direct mail* sebagai strategi *fundraising* telah menjadi salah satu langkah sukses yang diambil oleh BAZNAS Jombang. Dalam strategi ini, BAZNAS Jombang mengirimkan surat edukatif dan persuasif kepada target muzakki yang berpotensi untuk berdonasi melalui *email*, *sms*, *whatsapp*, dan bahkan mendatangi langsung rumah calon muzakki. Info muzakki yang digunakan sebagai sasaran pengiriman *direct mail* tersebut didapat dari *database* kontak muzakki yang pernah mengikuti kegiatan atau acara yang diadakan oleh BAZNAS Jombang.

Menurut bapak Luqman selaku Bagian Penghimpunan Dana penerapan *direct mail* melibatkan pendekatan langsung kepada calon muzakki yang telah dihubungi sebelumnya atau dengan membuat janji temu. Strategi ini memungkinkan petugas BAZNAS Jombang untuk mendatangi calon muzakki dengan membawa berbagai informasi mengenai program-program BAZNAS Jombang dan kuitansi. Dalam pertemuan tersebut, petugas memberikan penjelasan secara langsung terkait program-program yang dilaksanakan BAZNAS Jombang. Selain itu, dengan membawa kwitansi, petugas memberikan kemudahan kepada calon muzakki untuk melakukan donasi atau menyalurkan zakat secara langsung. Dengan pendekatan langsung dan memberikan informasi yang lengkap, BAZNAS Jombang dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada calon muzakki. Hal ini juga dapat membangun hubungan yang lebih personal antara BAZNAS Jombang dan masyarakat, sehingga meningkatkan partisipasi dan dukungan dalam menghimpun dana.

b. *Unit Pengumpul Zakat (UPZ)*

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sebagaimana tercantum dalam Peraturan BAZNAS (PERBAZNAS) Nomor 02 Tahun 2016 merupakan unit organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS, baik BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota untuk membantu atau menunjang dalam hal pengumpulan zakat (Buchari, 2022).

UPZ adalah unit yang dibentuk oleh BAZNAS Jombang di berbagai wilayah atau komunitas dengan tujuan untuk membantu BAZNAS Jombang dalam mengelola ZIS. Implementasi UPZ sebagai strategi *fundraising* di BAZNAS Jombang telah menjadi langkah penting dalam menghimpun ZIS masyarakat. BAZNAS Jombang membuka peluang bagi siapa pun yang ingin mendaftar menjadi UPZ, di mana saat ini UPZ yang telah dibentuk BAZNAS Jombang terdiri dari UPZ sekolah, kecamatan, dan masjid. Selanjutnya BAZNAS Jombang akan melakukan sosialisasi atau pelatihan kepada anggota UPZ yang mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip zakat, tata cara pengumpulan zakat, serta keterampilan dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi, sehingga akan menjadikan anggota UPZ maksimal dalam menjalankan tugasnya.

Menurut penjelasan bapak Zainuri selaku Wakil 1 Bidang Penghimpunan Dana, pembentukan UPZ di BAZNAS Jombang meliputi dua bagian, yaitu UPZ yang ada di dalam neraca (*on balance*) dan yang berada di luar neraca (*off balance*). UPZ yang termasuk dalam neraca (*on balance*) adalah UPZ kecamatan yang bertanggung jawab untuk menghimpun dana ZIS dari masyarakat di wilayah kecamatan. Kemudian dana yang terkumpul akan disetorkan ke rekening BAZNAS Jombang dan yang menanggung biaya kegiatan yang dilakukan UPZ kecamatan adalah BAZNAS Jombang. Sedangkan UPZ yang berada di luar neraca (*off balance*) meliputi UPZ masjid dan sekolah yang bertugas menghimpun dana ZIS dari masyarakat yang berada dilingkungan masjid dan sekolah. Dana yang terkumpul melalui UPZ di luar neraca tidak langsung disetorkan ke rekening BAZNAS Jombang, melainkan hanya bertanggung jawab untuk melaporkan nominal dana yang terkumpul melalui kegiatan *fundraising* dan juga pengeluaran yang dilakukan. Sehingga dana tersebut tetap berada di bawah pengawasan UPZ masjid dan sekolah. Dengan membentuk UPZ, BAZNAS Jombang dapat melibatkan lebih banyak pihak dalam penghimpunan dana ZIS. Hal ini memungkinkan BAZNAS Jombang untuk memperluas jangkauan penghimpunan dana dan melibatkan banyak pihak.

c. *Kerja sama dengan Pemerintah Daerah*

Sebagai suatu lembaga pemerintahan non struktural, target utama BAZNAS Jombang dalam menghimpun dana adalah para ASN yang ada di Kabupaten Jombang, sebagaimana yang dihimbau oleh BAZNAS Pusat dan



Provinsi. Sehingga, kerja sama yang dimaksud dalam strategi ini adalah melakukan pemotongan untuk zakat dari gaji ASN yang ada di Kabupaten Jombang.

Implementasi strategi kerja sama antara BAZNAS Jombang dengan pemerintah Kabupaten Jombang dalam kegiatan *fundraising* ZIS dilakukan dengan membuat kesepakatan yang mencakup persyaratan, prosedur, dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh kedua belah pihak. Hal ini dilakukan dengan pemotongan gaji sesuai kesepakatan bagi ASN yang setuju untuk menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Jombang. Penyaluran dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang telah disepakati. Pemerintah Kabupaten Jombang melaporkan dana yang sudah terkumpul melalui pemotongan gaji, sedangkan BAZNAS Jombang melaporkan penggunaan dana tersebut.

Ada tiga kelompok pemerintah Kabupaten Jombang yang menjalin bekerja sama dengan BAZNAS Jombang, yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD), PERUMDA, dan Kecamatan. Implementasi strategi kerja sama ini memungkinkan BAZNAS Jombang untuk menghimpun dana secara teratur dan berkelanjutan. Kerja sama ini juga mencerminkan komitmen bersama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung program-program sosial yang dilakukan oleh BAZNA Jombang.

Berdasarkan informasi dari bapak Zainuri selaku Wakil 1 Bidang Penghimpunan Dana dan bapak Luqman selaku Bagian Penghimpunan Dana, kerja sama antara BAZNAS Jombang dengan pemerintah Kabupaten Jombang dilakukan berdasarkan adanya Surat Keputusan (SK) Bupati Kabupaten Jombang dan juga himbauan dari BAZNAS pusat dan provinsi, di mana sebagai badan milik negara yang non struktural, sasaran utama dalam penghimpunan dana adalah para ASN. Adanya kerja sama ini, BAZNAS Jombang dapat mengoptimalkan penghimpunan dana ZIS sesuai dengan peraturan dan himbauan yang ada. Dana yang terkumpul juga dapat digunakan untuk mendukung program-program sosial serta memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

#### d. *Layanan Jemput Zakat*

Layanan jemput zakat adalah fasilitas yang disediakan oleh BAZNAS Jombang kepada muzakki yang ingin zakatnya dijemput oleh petugas, di mana nantinya petugas BAZNAS Jombang akan mengambil zakat ke rumah muzakki (Yuliana & Nasrulloh, 2023).

Layanan jemput zakat yang disediakan oleh BAZNAS Jombang merupakan inisiatif yang baik dalam memudahkan muzakki untuk menyalurkan ZIS. Implementasi layanan ini diawali dengan menyediakan informasi mengenai layanan jemput zakat melalui *call center* yang dapat dihubungi muzakki untuk meminta petugas BAZNAS Jombang menjemput zakat mereka. Setelah muzakki

menghubungi *call center*, pihak BAZNAS Jombang akan melakukan koordinasi dan konfirmasi terkait waktu dan tempat penjemputan. Petugas akan melakukan penjemputan zakat secara langsung di tempat kediaman muzakki sesuai kesepakatan yang dibuat. Setelah itu petugas akan menerima zakat dan mencatat semua informasi yang relevan, termasuk jumlah zakat, identitas muzakki, dan jenis zakat yang disalurkan.

Menurut bapak Zainuri selaku Wakil 1 Bidang Penghimpunan Dana, hingga saat ini masih jarang muzakki yang memanfaatkan layanan jemput zakat, namun BAZNAS Jombang tetap memberikan kesempatan bagi muzakki untuk menggunakan layanan ini. Selain itu, BAZNAS Jombang juga menerima donasi yang berhubungan dengan program yang diselenggarakan, seperti baru-baru ini acara khitan massal, dengan mengambil bantuan tersebut biasanya berupa obat-obatan dan alat kesehatan langsung ke pihak yang berdonasi. Melalui implementasi layanan jemput zakat, BAZNAS Jombang dapat membuat proses pembayaran zakat menjadi lebih mudah dan nyaman bagi muzakki. Strategi ini juga memudahkan BAZNAS Jombang dalam menghimpun dana dari masyarakat.

e. *Datang Langsung/Manual*

Pembayaran ZIS secara langsung dapat dilakukan dengan mendatangi kantor BAZNAS Jombang dan membayar langsung ZIS yang ingin diberikan. Strategi ini dapat memberikan rasa kepercayaan dan keamanan bagi muzakki yang ingin memberikan ZIS dan memungkinkan untuk melakukan interaksi langsung dengan amil atau staf BAZNAS Jombang.

Implementasi strategi pembayaran langsung ke kantor BAZNAS Jombang adalah langkah yang dilakukan untuk memudahkan muzakki dalam menyalurkan ZIS dengan cara membayar secara langsung ke kantor. Implementasi strategi ini dilakukan dengan BAZNAS Jombang memberikan informasi bahwasanya muzakki dapat langsung datang ke kantor untuk menyalurkan ZIS. Selanjutnya muzakki yang ingin menyalurkan ZIS secara langsung bisa mengunjungi kantor BAZNAS Jombang sesuai dengan waktu operasional yaitu hari senin-jumat mulai jam 08.00-15.00. Muzakki akan melakukan pembayaran langsung kepada petugas di kantor, kemudian petugas akan menerima pembayaran dan mencatat semua informasi yang sesuai, termasuk jumlah zakat, jenis zakat yang ditunaikan, dan identitas muzakki. Setelah itu petugas akan memberikan tanda bukti pembayaran kepada muzakki, seperti kuitansi atau bukti pembayaran resmi dari BAZNAS Jombang.

Walaupun kemajuan teknologi telah memudahkan muzakki dalam mengakses informasi dan menyalurkan ZIS. Namun, masih ada sebagian muzakki yang lebih memilih untuk datang langsung ke kantor BAZNAS Jombang. Menurut bapak Luqman selaku Bidang Penghimpunan Dana, alasan

muzakki untuk datang langsung ke kantor adalah karena mereka merasa bahwa dengan datang langsung, akan mempererat tali silaturahmi dan berinteraksi langsung dengan petugas. Hal itu juga dapat memberikan rasa kepercayaan dan keyakinan bagi muzakki bahwa dana yang mereka berikan langsung diterima oleh petugas dan digunakan secara tepat sesuai ketentuan yang berlaku. Meskipun jumlah muzakki yang datang langsung ke kantor BAZNAS Jombang mungkin berkurang, tetapi BAZNAS Jombang tetap menyediakan layanan dan memberikan pelayanan yang baik bagi muzakki yang memilih datang langsung. BAZNAS Jombang juga terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk memberikan akses yang mudah bagi muzakki dalam menyalurkan ZIS.

f. *Penyelenggaraan Event*

Penyelenggaraan *event* sebagai strategi *fundraising* adalah upaya yang dilakukan oleh BAZNAS Jombang untuk mengumpulkan dana dengan mengadakan acara atau kegiatan tertentu dengan tujuan melibatkan partisipasi dan kontribusi dari peserta acara.

*Event* yang diselenggarakan BAZNAS Jombang memiliki tujuan sosial dan juga bagian dari kegiatan *fundraising* dengan mengenalkan BAZNAS Jombang kepada masyarakat. Biasanya dalam menyelenggarakan suatu *event* BAZNAS Jombang menentukan terlebih dahulu acara apa yang akan diselenggarakan, kemudian menentukan rencana dan pengorganisasian *event* seperti tanggal, tempat, tema dan target. BAZNAS Jombang juga membuka peluang bagi sponsor atau mitra kerja yang ingin berkontribusi. Selanjutnya BAZNAS Jombang memberikan informasi *event* yang akan diselenggarakan kepada masyarakat untuk berpartisipasi.

Menurut bapak Zainuri selaku Wakil 1 Bidang Penghimpunan Dana, melalui penyelenggaraan *event*, BAZNAS Jombang membuka donasi atau memberikan kesempatan kepada pihak-pihak yang ingin berpartisipasi. Hal ini memungkinkan masyarakat umum, mitra, dan sponsor untuk berkontribusi dalam bentuk donasi tunai atau dukungan lainnya. Secara konsisten BAZNAS Jombang menyelenggarakan berbagai acara yang bersifat kemanusiaan. Misalnya, khitan massal, sedekah akbar, dan lainnya. *Event* tersebut merupakan wujud sinergi antara BAZNAS Jombang dengan kelompok masyarakat yang ada di Kabupaten Jombang, termasuk Lembaga Amil Zakat yang ada di Jombang.

Implementasi strategi dengan cara penyelenggaraan *event* dapat membantu BAZNAS Jombang untuk melibatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan *fundraising*. Dengan perencanaan yang matang, promosi yang efektif, dan pelaksanaan yang baik, acara dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang ZIS, memperoleh dukungan dari berbagai pihak, serta menghimpun dana yang digunakan untuk program-program BAZNAS Jombang dalam membantu masyarakat yang membutuhkan.

## 2. Strategi Secara Tidak Langsung (online)

Selanjutnya, strategi *fundraising* secara tidak langsung (*online*) adalah suatu strategi yang menggunakan teknik atau metode yang tidak melibatkan partisipasi langsung dari muzaki atau donatur, yaitu bentuk *fundraising* yang tidak dicapai dengan menyediakan wewenang langsung untuk memberikan tanggapan langsung dari muzakki atau donatur (Malik Ibrahim, 2019). Adapun strategi secara tidak langsung (*online*) yang diterapkan BAZNAS Jombang dalam kegiatan *fundraising*, diantaranya:

### a. Kampanye Media (Sosial dan Cetak)

Kampanye media adalah strategi yang dilakukan BAZNAS Jombang untuk menghimpun dana dengan memberikan pesan atau informasi tertentu kepada masyarakat umum melalui berbagai saluran media yang dimiliki, di mana yang dimaksud di sini tidak hanya media sosial atau digital di mana hal ini lebih praktis (Pratiwi & Rohman, 2023), namun juga media cetak seperti bulletin, *flyer*, dll.

Dalam melakukan upaya kegiatan *fundraising*, BAZNAS Jombang juga menggunakan strategi kampanye media diantaranya yaitu media sosial dan media cetak. Pada implementasi media sosial BAZNAS Jombang menggunakan *platform* seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *TikTok* dan *Youtube* sebagai sarana untuk mengkampanyekan program dan kegiatan serta menghimpun dana. Di media sosialnya BAZNAS Jombang mengunggah konten yang informatif, menarik, dan inspiratif mengenai program, kegiatan penghimpunan dana, keberhasilan yang dicapai, dan manfaat ZIS. Konten yang diunggah bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dengan cara berdonasi, berbagi kebaikan, dan mengajak berpartisipasi dalam program BAZNAS Jombang.

Selain media sosial BAZNAS Jombang juga menggunakan media cetak sebagai strategi *fundraising*. Dengan media ini BAZNAS Jombang menerbitkan brosur, pamflet, *flyer*, majalah, dll yang berisi informasi mengenai program BAZNAS Jombang, kegiatan yang dilakukan, edukasi tentang ZIS dan masih banyak lagi. Media cetak yang diterbitkan biasanya disebar di tempat umum seperti masjid atau dibagikan saat BAZNAS Jombang mengadakan suatu kegiatan. BAZNAS Jombang juga mengirimkan kepada muzakki yang telah terdaftar atau memiliki riwayat donasi sebelumnya.

Menurut bapak Zainuri selaku Wakil 1 yang Membidangi Penghimpunan Dana, strategi kampanye media yang paling efektif adalah media sosial karena mudah diakses oleh masyarakat baik di Jombang maupun di luar Jombang. Kampanye media juga digunakan sebagai sarana komunikasi untuk mengedukasi tentang ZIS dengan tetap fokus pada program-program dan kegiatan BAZNAS Jombang. Implementasi strategi kampanye media sosial dan cetak membantu BAZNAS Jombang dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya ZIS,

serta memotivasi untuk berpartisipasi dalam penghimpunan dana. Melalui konten yang menarik dan penyebaran yang luas, BAZNAS Jombang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan peran dan kontribusi mereka dalam membantu sesama dan juga akan berdampak pada target penghimpunan dana.

b. *Transfer Bank*

Strategi *transfer bank* adalah upaya yang dilakukan BAZNAS Jombang dengan mempermudah dalam berdonasi melalui *transfer bank*. Dengan strategi ini, BAZNAS Jombang memberikan pilihan kepada muzakki untuk melakukan donasi atau membayar ZIS dengan cara *transfer* ke rekening yang disediakan.

Implementasi *transfer bank* ini dilakukan dengan BAZNAS Jombang mengatur rekening bank yang akan digunakan untuk menerima donasi atau dana ZIS melalui *transfer*. Selanjutnya BAZNAS Jombang menyebarkan informasi mengenai rekening bank yang dapat digunakan oleh muzakki melalui media sosial, brosur, *flyer*, dan media komunikasi lainnya.

Dengan adanya strategi *fundraising* melalui *transfer bank*, BAZNAS Jombang memberikan kemudahan kepada muzakki yang ingin berdonasi atau menyalurkan ZIS namun tidak memiliki waktu atau kesempatan untuk datang ke kantor. Selain itu, strategi ini juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat Jombang maupun di luar Jombang dalam berzakat atau berdonasi di BAZNAS Jombang.

c. *QRIS*

*Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) adalah hasil penggabungan QR dari berbagai Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dengan menggunakan *QR Code*. QRIS merupakan hasil pengembangan dari industri sistem pembayaran yang bekerja sama dengan Bank Indonesia sehingga memungkinkan proses transaksi menggunakan kode QR menjadi lebih mudah, cepat, dan aman (Indonesia, 2020). BAZNAS Jombang menggunakan QRIS untuk menghimpun dana ZIS dari masyarakat dengan cara yang lebih mudah dan praktis.

Berkembangnya metode pembayaran membuat BAZNAS Jombang berinisiatif untuk memberikan kemudahan bagi muzakki dengan menerapkan strategi pembayaran dengan QRIS. Sebelum memutuskan untuk menerapkan strategi QRIS, BAZNAS Jombang mempersiapkan segala yang dibutuhkan mulai dari memilih penyedia jasa sistem pembayaran, memastikan QRIS yang akan digunakan dapat terhubung dengan sistem pembayaran BAZNAS Jombang, dan kemudian menyebarkan informasi kepada masyarakat luas bahwasanya untuk berdonasi atau menyalurkan ZIS di BAZNAS Jombang dapat menggunakan QRIS dengan mudah dan cepat hanya dengan memindai kode QR yang disediakan oleh BAZNAS Jombang. Dengan implementasi strategi QRIS ini, dapat memudahkan masyarakat dalam berdonasi atau menyalurkan ZIS,

serta dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengumpulan dana, serta memperkuat partisipasi dan kepercayaan dalam mendukung program dan kegiatan BAZNAS Jombang.

**Tabel. 2**  
**Perolehan Dana ZIS Tahun 2023 (Januari-September) Berdasarkan Strategi *Fundraising* BAZNAS Kabupaten Jombang**

<b>Strategi</b>	<b>Perolehan Dana (Rp)</b>
<b><i>Fundraising</i></b>	
<i>Direct mail</i>	335,687,664
UPZ	269,863,353
Pemerintah Daerah	1,006,154,732
Jemput Zakat	25,000,000
Manual	682,808,300
<i>Event</i>	622,614,469
Kampanye media	-
Transfer	2,633,216,474
QRIS	172,000

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Jombang

Dari tabel di atas dapat diketahui rincian perolehan dana ZIS tahun 2023 sementara pada bulan Januari–September yang berhasil diterima melalui implementasi strategi *fundraising*, yaitu pada strategi *direct mail* BAZNAS Jombang berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp. 335.687.664. Melalui pembentukan UPZ, BAZNAS Jombang mengumpulkan dana sebesar Rp. 269.863.353. BAZNAS Jombang juga bekerja sama dengan pemerintah daerah Kabupaten Jombang dalam melakukan *fundraising*, dimana dana yang diperoleh sebesar Rp. 1.006.154.732. Pada layanan jemput zakat dana yang diperoleh terbilang kecil yaitu sebesar Rp. 25.000.000 yang didapat waktu bulan Ramadhan dengan kategori zakat mal. Penerapan strategi dengan datang langsung ke kantor atau manual BAZNAS Jombang berhasil memperoleh dana sebesar Rp. 682.808.300. Selanjutnya pada strategi penyelenggaraan *event* diperoleh dana sebesar Rp. 622.614.469. Untuk kampanye media BAZNAS Jombang tidak memiliki data perolehan khusus, selain itu muzakki juga tidak secara jelas menyebutkan bahwa mereka menyalurkan ZIS berdasarkan informasi yang diperoleh dari kampanye media yang dibagikan oleh BAZNAS Jombang. Strategi *transfer* bank sendiri BAZNAS Jombang berhasil memperoleh dana sebesar Rp. 2.633.216.474. Dan pada strategi penggunaan QRIS BAZNAS Jombang berhasil memperoleh dana sebesar Rp. 172.000 karena belum banyak muzakki yang mengerti dan menggunakannya. Dari hasil perolehan dana tahun 2023 berdasarkan strategi *fundraising* yang dilakukan, dapat dilihat bahwa BAZNAS Jombang telah berhasil mengumpulkan dana yang signifikan melalui berbagai strategi *fundraising*. Strategi secara langsung maupun tidak langsung

telah memberikan kontribusi yang beragam dalam meningkatkan perolehan dana ZIS di BAZNAS Jombang.

### ***Urgensi Fundraising pada BAZNAS Jombang***

*Fundraising* memiliki *urgensi* yang sangat penting bagi BAZNAS Jombang karena akan mempengaruhi kemampuan dalam menjalankan misi dan program-program sosial yang dilakukan dan menciptakan keberlanjutan bagi suatu lembaga (Nugroho et al., 2021).. Adapun *urgensi fundraising* bagi BAZNAS Jombang, diantaranya:

#### 1. Mendukung Program Sosial dan Kemanusiaan

*Urgensi fundraising* pada BAZNAS Jombang terletak pada peran pentingnya dalam mendukung program-program sosial dan kemanusiaan. Dana yang dikumpulkan melalui *fundraising* digunakan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti bantuan pendidikan, kesehatan, dan bantuan kemanusiaan dalam kondisi darurat.

#### 2. Menjangkau Lebih Banyak Masyarakat

Melalui *fundraising* yang efektif, BAZNAS Jombang dapat menjangkau lebih banyak masyarakat yang membutuhkan. Dengan dana yang mencukupi, BAZNAS Jombang dapat memperluas cakupan program-programnya dan memberikan bantuan kepada lebih banyak individu dan masyarakat yang membutuhkan.

#### 3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan

*Urgensi fundraising* juga terletak pada kemampuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh BAZNAS Jombang. Dana yang diperoleh dari *fundraising* dapat digunakan untuk memperbaiki infrastruktur, membayar pegawai, dan meningkatkan efisiensi operasional sehingga menjamin pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

#### 4. Merespons Kebutuhan Mendesak

*Fundraising* yang efektif memungkinkan BAZNAS Jombang untuk menanggapi kebutuhan mendesak dengan cepat. Dana yang diperoleh dari *fundraising* dapat digunakan untuk memberikan bantuan dalam situasi darurat, seperti bencana alam atau kondisi lain.

#### 5. Keberlanjutan Program

*Urgensi fundraising* juga terletak pada program-program yang dilaksanakan BAZNAS Jombang. Dengan perolehan dana yang stabil, BAZNAS Jombang dapat menjalankan program-program jangka panjang yang bertujuan untuk mengatasi masalah sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa BAZNAS Jombang dalam melakukan *fundraising* menggunakan 2 (dua) strategi, pertama yaitu strategi secara langsung (*offline*) terdiri dari *direct mail*, pembentukan UPZ, kerja sama dengan pemerintah daerah, layanan jemput zakat, manual dan penyelenggaraan *event*. Kedua yaitu strategi secara tidak langsung (*online*) yang terdiri dari kampanye media sosial dan media cetak, transfer bank, dan QRIS. Sedangkan, untuk *urgensi fundraising* pada BAZNAS Jombang yaitu mendukung program sosial dan kemanusiaan, menjangkau lebih banyak masyarakat, meningkatkan kualitas pelayanan, merespons kebutuhan mendesak, dan untuk keberlanjutan program BAZNAS Jombang.

## REFERENSI

- Abidah, A. (2016). Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo. *Kodifikasia*, 10(1), 1–27.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Pertama)*. Cv Jejak.
- Aprizal. (2015). Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Ummat. (Skripsi – Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 90.
- Ardianto, J. (2020). *177 Problem Solving Tentang Membidik Konsumen (Pertama)*. Pt. Huta Parhapuran.
- Aziz, A., & Sukma, D. A. (2016). Strategi Penghimpunan Dana Zakat Lima Lembaga Pengelola Zakat Di Indonesia *Strategies Fundraising Zakat, Five Zakat Institutions In Indonesia*. *Jurnal Syarikah* Issn, 2(1), 131–148.
- Buchari, I. (2022). Problematika Penyaluran Zakat Melalui Unit Pengumpul Zakat (Upz) Masjid Di Madura. *Masyrif: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 53–72. <https://doi.org/10.28944/Masyrif.V3i1.664>
- Hakim, R., & Amalia, R. (2023). Tren Dan Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Multisitus Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota .... *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2431–2441. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/8036>
- Hidayati, N., & Surkancana, T. (2019). Strategi Fundraising Gerai Zakat, Infak, Shadaqah Dan Wakaf Melalui Mall/Pusat Perbelanjaan Di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(1), 90–106. <https://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Jmd/Article/View/19977>
- Indonesia, B. (N.D.). Definisi Baznas. Retrieved November 7, 2023, From <https://donasi.Baznas.Go.Id/Tentang-Kami>
- Indonesia, B. (2020). Kanal Dan Layanan. <https://Www.Bi.Go.Id/Qris/Default.AspX>
- Istiqomah, & Fauzi, A. (2021). Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 3(1),



99–124. <https://doi.org/10.33367/At.V2i3.1456>

- Malik Ibrahim, N. (2019). Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial Di Baitul Maal Hidayatullah (Bmh) Perwakilan Bengkulu. Skripsi, 10–80. File:///D:/Berkas Kuliah/Jurnal Ke Tiga.Pdf
- Nanda. (2021). Strategi Fundraising Zakat Pada Baznas Provinsi Sumatera Barat Zakat Fundraising Strategy In Baznas West Sumatra Province. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8 No.2, 228–237.
- Nopiardo, W. (2018). Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar. *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.31958/Imara.V1i1.991>
- Nugroho, A., Ahmad, A., & Wijoyo, W. (2021). Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada Laz Baitulmaalku Kabupaten Karawang. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(01), 77–85. <https://doi.org/10.37366/Jespb.V6i01.179>
- Pratiwi, A. M., & Rohman, A. (2023). Penerapan Strategi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Omset Dengan Pendekatan Analisis Swot Perspektif Marketing Syariah Pada Toko Fihadaessie Surabaya. *Jesya*, 6(1), 881–898. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V6i1.1018>
- Ramadhan, N. H., Hakim, R., & Muslikhati, M. (2021). Strategi Fundraising Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah Kota Batu. *Balanca: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 63–72. <https://doi.org/10.35905/Balanca.V3i01.2133>
- Saat, S., & Mania, S. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Pusaka Almaida.
- Salim, & Syahrums. (2012). Metodologi Penelitian (Lima). Citapustaka Media.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Pertama). Literasi Media Publishing.
- Yuliana, P., & Nasrulloh, N. (2023). *Serambi* 37. 5(1), 37–52.
- Zulkifli, Arif Mubarak, & Faris Rafi Asshiddik Ravieq. (2022). Strategi Fundraising Zakat Pada Laz Nurul Fikri Kalimantan Tengah. *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 54–66. <https://doi.org/10.52490/Attijarah.V4i1.431>